



## **ANALISIS FUNGSI DAN EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL PADA RUANG LINGKUP PERUSAHAAN**

**Nazwa Zaskia Azizah Husain<sup>1</sup> Fadilatul Khaira Malaka<sup>2</sup> Windriyanti Kamumu<sup>3</sup>  
Rahmawati Tuli<sup>3</sup> Tiara T. Hanafi<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>IAIN Sultan Amai Gorontalo

<sup>1,2</sup>Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Email : [nazwahusain@gmail.com](mailto:nazwahusain@gmail.com)<sup>1</sup> [dilamalaka07@gmail.com](mailto:dilamalaka07@gmail.com)<sup>2</sup>

[windriyantikamumu@gmail.com](mailto:windriyantikamumu@gmail.com)<sup>3</sup> [rhawatituli@gmail.com](mailto:rhawatituli@gmail.com)<sup>4</sup>

[tiarahanapi681@gmail.com](mailto:tiarahanapi681@gmail.com)<sup>5</sup>

### **Abstract**

In this study aims to determine what the function and effectiveness of internal audit in the scope of the company. then in this study using qualitative research methods. The reason for companies implementing internal audits is as being able to assist company management in providing effective accountability, and being able to analyze suggestions and assessments of company goals. This can then give confidence to management in improving the company's monitoring system. The results of this study indicate that the implementation of auditing in the company is going well and its role is very important in overseeing and providing an assessment of the implementation of management in every part of the company.

**Keywords :** *Internal Audit, Company, Internal Audit Function, Internal Audit Effectiveness*

### **Abstrak**

Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui apa fungsi dan efektivitas audit internal pada ruang lingkup perusahaan. kemudian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan dalam perusahaan menerapkan audit internal adalah sebagai bisa membantu manajemen perusahaan dalam memberika pertanggungjawaban yang efektif, dan bisa menganalisis saran serta penilaian terhadap tujuan perusahaan. Hal ini kemudia dapt memberikan kepercayaan pada manajemen dalam melakukan perbaikan sistem pengawasan terhadap perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan audit pada perusahaan berjalan dengan baik dan perannya sangat penting fungsinya mengawasi serta memberika penilaian terhadap penerapan menejemen di setiap bagian-bagian perusahaan.

**Kata Kunci :** *Audit Internal, Perusahaan, Fungsi Audit Internal, Efektivitas Audit Internal*

## **PENDAHULUAN**



Audit internal adalah dimana fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilakukan di perusahaan. Tujuannya yaitu membantu manajemen perusahaan dalam memberika pertanggungjawaban yang efektif.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah : 1) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan audit internal dengan penuh semangat menilai area/fungsiberesiko tinggi percaya bahwa tujuan bank dapat dicapai secara optimal dan terus menerus. 2) melaksanakan langkah-langkah untuk memperoleh informasi (survey), pelaporan dan memberika rekomendasi/kesimpulan penipuan kepada menejemen. 3) mengembangkan dan menerapkan penilaian kualitas dan program peningkatan kualitas audit internal. 4) memberikan rekomendasi hasil pemeriksaan dan mengawasi pemantauan hasil opsional internal. 5) kerja sama dengan control committee dalam pelaksanaan tugas control. 6) mengkoordinasika kegiatan dengan fungsi audit eksternal dan entitas/fungsi pemasok layanan control lainnya untuk mencapai hasil pemeriksaan yang komprehensif dan optimal. Koordinasi ini bisa terjadi misalnya pada pertemuan rutin yang membahas topic yang di anggap penting oleh kedua belah pihak. 7) berkomunikasi langsung dengan CEO, direksi /komite audit dan komite manajemen terintegrasi.

Audit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut : 1) Melakukan audit intern pada operasional seluruh unit kerja organisasi perbankan dan anak-anak perusahaan beserta afiliasinya sesuai dengan metode manajemen yang berlaku. 2) berkomiikasi langsung dengan CEO, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. 3) komunikasi dengan pihak ketiga termasuk regulator. 4) rapat rutin dan berkala Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. 5) akseske semua informasi, catatan, personel termasuk namun tidak terbatas pada rekening/dokumen karyawan dan sumber daya serta hal-hal lain dipertimbangkan sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab mereka. 6)melaksanakan kegiatan investigasi insiden/permasalahan di seluruh area dan bagian operasi bukti kecurangan dan pelanggaran kode etik dalam organisasi bank atau perusahaan anak-anak dan afiliasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Audit Internal.**

Audit internal merupakan aktivitas independen, keyakinan objektif, dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola.



Audit internal memberikan opini atau pendapat yang independen dan objektif tentang manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dengan mengukur dan mengevaluasi efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya, target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Audit internal bertanggung jawab untuk memverifikasi rekomendasi yang dibuat mengenai risiko yang baik. Proses manajemen risiko dan fungsi audit internal sangat penting untuk keberhasilan, keberlanjutan organisasi, dan manajemen risiko merupakan elemen vital yang didasarkan pada ketidakpastian tentang peristiwa atau hasil yang dapat terjadi yang berdampak utama pada pencapaian tujuan strategi

Audit internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Audit internal yang efektif mampu mencapai tujuan organisasi dalam pemerintah daerah. Efektivitas audit internal adalah pencapaian tujuan dan sasaran fungsi audit internal. Fungsi audit internal yang efektif bertujuan untuk mencapai tujuan utamanya, yang terdiri dari menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja organisasi. Efektivitas audit internal yang diharapkan memiliki faktor yang berkontribusi seperti kompetensi dari tim internal audit, dukungan manajemen, dan kualitas audit internal.

Auditor Internal dituntut untuk menyediakan informasi mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada di dalam perusahaan. Auditor Internal haruslah seseorang yang mempunyai kompetensi di bidang keuangan, karena Auditor Internal lebih berperan untuk mengawasi kegiatan manajemen, kompetensi di bidang audit merupakan suatu keharusan bagi seseorang yang akan melakukan tugasnya di bidang audit. Di samping pengetahuan di bidang audit, auditor tentunya diharapkan mempunyai pengetahuan yang memadai dalam substansi yang diaudit karena itulah kompetensi anggota internal audit sangat diperlukan untuk menjembatani kebutuhan Dewan Komisaris akan peran auditing dan pengendalian internal yang efektif dengan kendala daya serap terhadap masalah-masalah yang teknis dalam akuntansi, auditing dan pengendalian internal (Trimanto S. Wardoyo & Lena, 2010).

Tujuan audit internal menurut Tugiman (2003) adalah untuk membantu anggota organisasi untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk mencapai tujuan ini, staf audit internal diharapkan dapat memenuhinya dengan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi tentang kegiatan yang dianalisis. Untuk mencapai tujuan tersebut, auditor internal harus melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Menganalisis dan menilai kebaikan, memadai tidaknya penerapan dari sistem pengendalian internal dan pengendalian operasional lainnya, serta



mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal

- b) Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- c) Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan
- d) Memastikan bahwa pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya
- e) Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen
- f) Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

### **Efektivitas Audit Internal**

Efektivitas berarti mencapai tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang ada dari berbagai opsi atau jalur dan pilih dari beberapa pilihan lain. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan faktor kunci untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam setiap organisasi. Efektivitas juga disebut efektif ketika tujuan atau sasaran yang ditemukan tercapai sampai sekarang.

Menurut Tugiman (1997) untuk mencapai fungsi audit internal yang efektif, ada lima faktor atau kondisi yang perlu diperhatikan antara lain :

- 1) Akses terkait dengan subjek akses terhadap informasi yang dibutuhkan oleh pemeriksa dalam untuk melakukan pemeriksaan. Akses tersebut tersedia melalui :
  - Ruang yang mencakup semua kemungkinan realitas fisik informasi untuk insfektur yang melakukan pengamatan langsung.
  - Rekaman yang merepresentasikan realitas tetapi bukan realitas itu sendiri.
  - Orang, terutama ketika fasilitas dan informasi kurang.
- 2) Objektivitas adalah keadaan pikiran yang memungkinkan seseorang untuk merasakan sesuatu yang nyata seperti itu. Hal ini dapat dicapai dengan kesadaran, pengetahuan formal, pengetahuan pengalaman dan kurangnya kecenderungan emosional.
- 3) Kebebasan berbicara adalah suatu kondisi yang diperbolehkan oleh seorang akuntan untuk mengatakan apa yang dia tau tanpa takut konsekuensi apa yang buruk untukdiferensiasi posisi dan organisasi, banyak membantu dengan kemandirian untuk berdebat.
- 4) Daya tahan biasa merupakan sifat yang berasal dari dalam pemeriksa itu sendiri, sehingga ia dapat dipengaruhi ke arah yang lebih baik atau lebih buruk .



ketekunan dapat diperkuat dengan memberitahu menejer tentang niatnya dan posisi organisasi yang memadai.

- 5) Tanggungjawab, tergantung bagaimana pemeriksa memperhitungkan hasil dan pengamatan keputusan. Jika perlu, tindakan korektif di ambil. Kemudian pada audit internal sangat responsive status organisasinya.

### **Perusahaan**

Perusahaan merupakan tempat dimana barang atau jasa di produksi, Perusahaan yang ingin berkembang dan memperoleh keunggulan kompetitif harus mampu menyediakan produk berupa barang atau jasa yang berkualitas baik kepada pelanggan (Syawaluddin and Gobel 2021). Semua faktor produksi bertemu dalam perusahaan dimulai dengan tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan kewriausahaan. Menurut definisi lain, perusahaan adalah suatu lembaga atau organisasi yang menawarkan barang atau jasa untuk dijual kepada pembeli untuk mendapatkan keuntungan. Pengertian perusahaan juga terdapat dalam undang-undang nomor 3 tahun 1982 tentang wajib daftar perseroan. Isinya menyatakan bahwa perseroan adalah perseroan yang beroperasi di wilayah Negara Kesatuan Repunlik Indonesia (NKRI), yang didirikan dan dijalankan dengan tujuan mencari keuntungan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan penjelasan tentang fenomena secara mendalam dan sering dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi sedalam mungkin. Metode kualitatif mengutamakan pengamatan terhadap fenomena dan lebih mengkaji kandungan makna dari fenomena tersebut.

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu jenis data yang dikumpulkan melalui sumber data oleh penelitian sebelumnya atau sumbernya dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yang di publikasikan di jaringan internet.

### **Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan PT. Astra Internasional, tbk dan PT. Raja Putra Manggala yang di peroleh dari penelitian sebelumnya oleh (Windy Lestari &, Shinta Tiara) dan (Fransisca, HesalonikaGerman, Anantadjaya Swiss Hardianto, Florentinus Nugro). Penelitian mulai di deskripsikan pada hari jum'at tanggal 31 maret 2023.



---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Fungsi Audit Internal Dalam Perusahaan.**

Hasil dari penelitian ini di ambil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Windy Lestari &, Shinta Tiara dan Fransisca, Hesalonika German, Anantadjaya Swiss Hardianto, Florentinus Nugro yaitu yang pertama penelitian pada PT. Raja Putra Manggala, tbk yang merupakan perusahaan dagang dimana biaya operasionalnya itu adalah hal yang sangat penting dan dilaksanakan uberdasarkan penelitian tersebut ntuk mencapai tujuan perusahaan. Jadi peran audit internal sangat di butuhkan untuk mengawasi dan memberikan pendapat tentang pengolahan biaya operasional yang dilakukan secara maksimal sehingga hasilnya pun maksimal. Peran audit internal pada PT. Raja Putra Manggala memiliki independensi yang besar di krenakan dapat melakukan pemeriksaan ke semua bagian, kecuali pimpinan perusahaan CEO. Fungsi utama audit internal yaitu membantu direktur utama dalam memeriksa, mengawasi, dan memastikan penerapan sistem manajemen di setiap bagian-bagian di perusahaan serta sarana konsultasi bagi seluruh karyawan. Audit internal Ini bisa membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan memberikan penilaian yang dapat menyampaikan pendapat ataupun rekomendasi yang nilai tambah maupun perbaikannya akan jauh lebih baik dalam kegiatan operasional perusahaan, kemudia membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif.

Dan kemudian pada penelitian PT. Astra Internasional, tbk fungsi audit internal yaitu bisa mmemberikan penilaian dalam pengendalian intern efisiensi perusahaan tersebut. Secara keseluruhan hasil evaluasi atas komponen sistem pengendalian internal telah memiliki peran pada efektivitas audit internal. di bagian divisi SOA yang melaksanakan audit atas cabang-cabang sales operation astra yang merupakan lini bisnis otomotif di PT Astra International, Tbk. Dari hasil pengolahan data untuk mengevaluasi komponen pengendalian internal (menurut COSO) divisi SOA menunjukkan bahwa komponen penaksiran risiko (risk assessment) merupakan komponen yang paling berperan dalam efektivitas audit internal. Hal ini dapat dilihat dari metode audit yang digunakan divisi SOA adalah metode risk based audit. Dimana dengan metode ini divisi SOA melaksnakan pemeriksaan audit berdasarkan tingkat risikonya menjadi high risk, medium risk, dan low risk. Dari persepsi gabungan antara auditor internal dengan audit menghasilkan bahwa komponen penaksiran risiko sebagai komponen yang memiliki peran signifikan dalam efektivitas audit internal divisi SOA. Untuk komponen pemantauan (monitoring) menurut persepsi gabungan memiliki fungsi yang paling kecil di antara komponen lainnya. Hasil evaluasi atas lima komponen pengendalian internal COSO dapat dikatakan bahwa audit internal divisi SOA telah efektif dan telah memperhatikan pentingnya internal control dalam aktivitas auditnya.

### **Efektivitas Audit Internal Pada Perusahaan.**



Audit internal sangat berpengaruh dalam efektivitas dan efisiensi biaya operasional, dimana suatu perusahaan harus mengatur biaya operasional dengan sangat baik agar bisa mencapai tujuannya. Demikian halnya dengan internal audit pada penelitian PT. Raja Putra Manggala sudah cukup baik dan memadai karena pengawasan internal auditor sudah mencakup seluruh bagian. Dapat dilihat pada perusahaan PT. Raja Putra Manggala memiliki biaya operasional yang tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan dan juga biaya operasionalnya itu mengalami efektivitas dan pendapatan yang sesuai. Walaupun ada pada ada pada tahun-tahun yang ada sedikit masalah yang terjadi yang beresiko audit internal sendiri mengalami kendala dalam mengatasinya. Dalam pelaksanaan audit internal pada PT. Raja Putra Manggala ada beberapa hal yang dilakukan oleh audit internal dalam pelaksanaan biaya operasional yaitu memeriksa dan menyesuaikan kembali dokumen pembelian sehingga biaya yang telah dikeluarkan dapat diketahui dan tujuan perusahaan telah tercapai.

Kemudian pada penelitian PT. Astra Internasional, Tbk dengan adanya audit internal divisi sales operation audit yang dikatakan efektif maka secara keseluruhannya komponen sistem pengendalian internal memiliki fungsi penting dalam kesuksesannya dengan melihat besarnya memiliki peran yang sangat besar dalam efektivitas audit internal. Menurut persepsi keseluruhan auditor internal dengan auditee dihasilkan bahwa efektivitas audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi dan tidak searah (karena hasilnya negatif). Hasilnya sangat bertolak belakang dengan ekspektasi awal dari penelitian tersebut. Hal ini menyatakan bahwa dampak audit internal belum terdapat secara langsung baik oleh auditor dan bagi auditee (cabang-cabang sales operation).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari kedua objek tersebut dapat disimpulkan bahwa kedudukan audit internal pada kedua perusahaan tersebut sangat penting dan memiliki fungsi bahwa kedua perusahaan tersebut memiliki standar yang cukup dalam proses internal perusahaan. Dan fungsi utamanya adalah yaitu membantu CEO dalam memeriksa dan mengawasi penerapan manajemen di setiap bagian-bagian perusahaan. Audit internal juga membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, kemudian juga memberikan keyakinan terhadap manajemen dalam memperbaiki kekurangan atau kesalahan dalam pengawasan perusahaan secara keseluruhan.



---

## DAFTAR PUSTAKA

Bank, P T, and Mandiri Persero, 'Internal Audit', 2020, 2–4

Fransisca, Hesalonika, Anantadjaya Swiss German, and Florentinus Nugro Hardianto, 'ANALISIS EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL: KASUS DIVISI SALES OPERATION AUDIT, PT ASTRA INTERNASIONAL, TBK.'

Judhistira, Maulina Elsa, 'ANALISIS FUNGSI DAN EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL PADA ORGANISASI AIESEC INDONESIA Oleh':, 45, 2004, 1–19

Lestari, Windy, and Shinta Tiara, 'Analisis Peran Audit Internal Dalam Efektivitas Dan Efisiensi Biaya Operasional Di Era New Normal Pada PT . Raja Putra Manggala', 1.3 (2021), 163–74

Management, Journal, 'Studi Kualitatif Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Dalam Tata Kelola Perguruan Tinggi Swasta', 21.3 (2022), 334–44

Primasatya, Rieswandha Dio, and Mega Delima Puspitasari, 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL INSPEKTORAT Se-KARESIDENAN B', 2015, 1–9

Syawaluddin, and Yulia Puspitasari Gobel. 2021. "The Effect of Halal Label , Product Knowledge , Brand Image , Product Quality on Consumer Decisions To Choose Products During Covid 19." *European Journal of Research Development and Sustainability* 2(12): 155–59.  
<https://scholarzest.com/index.php/ejrds/article/view/1630>.